

RINGKASAN

SYA'ATUN NI'MAH NOR MIFTAHUL AFIFAH. Pembibitan Kelapa Kopyor (*Cocos nucifera* L.) di Kebun Pembibitan Kelapa Kopyor Agro Potensi Pati Jawa Tengah (The Nursery of kopyor's *Cocos (Cocos nucifera* L.) at Agro Potensi Pati Central Java). Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI.

Kelapa kopyor merupakan komoditas yang memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Hal tersebut terbukti dengan harga buah kelapa kopyor di Kabupaten Pati, mampu mencapai 8 kali lipat dari buah kelapa normal. Perbedaan harga dipengaruhi oleh ciri kelapa kopyor yang memiliki daging buah bertekstur gembur dan rasa yang gurih. Meskipun memiliki nilai ekonomi yang tinggi, budidaya kelapa kopyor masih terbatas di beberapa daerah seperti di Kabupaten Pati. Kegiatan awal dalam budidaya kelapa kopyor adalah kegiatan pembibitan. Kegiatan pembibitan akan menentukan tersedia atau tidaknya bibit yang dapat digunakan sebagai bahan tanam dalam kegiatan budidaya pada tahap selanjutnya.

Tujuan dilakukannya PKL di Agro Potensi Pati adalah untuk mempelajari proses pembibitan kelapa kopyor genjah dan meningkatkan keterampilan terkait dengan aspek teknik dalam pembibitan kelapa kopyor. PKL dilaksanakan di Kebun Pembibitan Kelapa Kopyor Agro Potensi Pati, dengan luas kebun 500 m². Kegiatan yang telah dilakukan meliputi persiapan lahan, yaitu pengembalian lokasi pembibitan, persiapan lahan, pembibitan, pemeliharaan bibit, pengamatan pertumbuhan bibit yang dimulai saat bibit berumur 4 MST sampai dengan 10 MST, pemanenan dan pemasaran.

Pengamatan yang dilakukan selama masa PKL, menunjukan hasil, bahwa bibit memiliki pertumbuhan vegetatif yang baik. Berdasarkan ketiga peubah diamati, yaitu tinggi bibit, lingkaran batang dan jumlah daun terus mengalami peningkatan pertumbuhan setiap minggunya. Pertumbuhan bibit yang baik tersebut menunjukan bahwa faktor genetik yang terbawa oleh bibit dan faktor lingkungan bibit, berpengaruh positif terhadap perkembangan bibit selama masa pembibitan. Analisis usaha pada kegiatan pembibitan di Agro Potensi, menghasilkan nilai R/C rasio 2,3 dengan keuntungan yang diperoleh selama masa pembibitan pada luasan lahan 500 m² yang telah dilakukan selama 5 bulan, yaitu Rp 168.207.610,00. Berdasarkan penghitungan analisis usaha yang telah dilakukan, usaha pembibitan tersebut, layak untuk diusahakan, karena mampu memberikan keuntungan kepada Agro Potensi.

Pengembangan Masyarakat dilakukan dengan mengikuti kegiatan rutin Bank Sampah Rukun Mulyo II. Kegiatan lain dilakukan, yaitu melakukan percobaan pembuatan pupuk kompos dari sampah sisa penanganan bawang merah. Pupuk yang dihasilkan dimanfaatkan oleh masyarakat yang merupakan anggota bank sampah sebagai pupuk tanaman. Evaluasi akhir dilakukan dengan melakukan wawancara kepada anggota bank sampah, dan diperoleh hasil bahwa pencemaran pada lingkungan menjadi sangat berkurang. Selain itu, ketertarikan anggota terhadap kegiatan pembuatan pupuk kompos, memberikan dampak positif terhadap bank sampah untuk dapat segera memproduksi pupuk kompos sebagai produk utama dalam bank sampah yang dikelola oleh KTT Rukun Mulyo II.

Kata Kunci : pertumbuhan bibit, analisis usaha, bank sampah, pupuk kompos

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.